

PENINGKATAN MUTU PRODUK USAHA MIKRO UNTUK NAIK KELAS: PENDAMPINGAN *SELF DECLARE* SERTIFIKASI HALAL (KECAMATAN PRIGEN DAN PURWOSARI, KABUPATEN PASURUAN)

Elfi Anis Saati^{1*}, Ruli Inayah Ramadhoan², Afifa Husna¹, Ririn Harini³, Lulu Wulandini¹

¹Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Pertanian-Peternakan, Universitas Muhammadiyah
Malang

²Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Muhammadiyah Malang

³Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Malang

*Email Korespondensi: elfi@umm.ac.id

Submitted : 11 Februari 2023; *Revision* : 27 Maret 2023; *Accepted* : 15 April 2023

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sudah memiliki sertifikat halal belum lah memadai, padahal totalnya mencapai sekitar 6,5 juta, sementara jaminan produk halal sudah menjadi kewajiban pemberlakuannya per tahun 2024. Pasuruan menjadi sasaran pengabdian Tim Halal Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), guna mendukung program jaminan produk halal seperti yang tertera dalam Undang Undang Nomor 33 Tahun 2014, melalui program UKM naik kelas dan *self-declare* halal bagi para UKM. Kegiatan penyuluhan pentingnya sertifikasi halal telah dilakukan pada bulan Agustus 2022, di dua lokasi mitra UKM (kerjasama dengan ALISA ICMI Jawa Timur), yaitu di Kecamatan Prigen dan KUBA Kecamatan Purwosari Pasuruan, masing-masing dihadiri oleh sekitar 35 dan 30 UKM dan para kepala dusun, petugas kedinasan, dan karang taruna. Antusias para mitra UKM direspon cepat oleh Tim Halal UMM bersama mahasiswa peserta kuliah kerja nyata (KKN) tematik halal agar dapat menjalankan pendampingan *self-declare* gratis dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Hasil kegiatan penyuluhan dan program pendampingan halal terbukti meningkatkan semangat UKM mendaftarkan produknya. Melalui PMM/KKN mahasiswa tematik halal Kerjasama PS Halal dengan DPPM UMM, berhasil mengisi pendaftaran *self-declare* Halal bagi sekitar 33 UKM (24 UKM di Kecamatan Prigen dan 9 UKM KUBA Purwosari di Kabupaten Pasuruan), yang mayoritas dapat menyusun SJPH (Sistem jaminan produk halal), serta terdapat 7 UKM yang telah menyelesaikan tahap verifikasi-validasi. UKM mitra terbagi atas 5 kelompok/cluster produk, yaitu: kripik, instan, krupuk, kue basah dan kering, serta minuman. Terdapat 19 UKM di Prigen dan 8 UKM di KUBA Purwosari telah tertib Sertifikasi halalnya (*self-declare* pendampingan LP3H PS Halal UMM), dan 2 UKM melampaui tahapan verifikasi validasi, serta membantu peroleh hak cipta atas produk-produk yang dihasilkan beberapa UKM.

Kata kunci : UMKM, Halal, *Self-Declare*, Pasuruan, UMM

ABSTRACT

The number of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) that already have halal certificates is not sufficient, even though in Indonesia the total number is around 6.5 million, while halal product guarantees are mandatory for implementation by 2024. Pasuruan Regency is the target of the dedication of the University of Muhammadiyah Malang (UMM) Halal Team, to support halal product guarantee programs such as those stipulated in Law Number 33 of 2014, through the MSME upgrading program and self-declaring halal for MSMEs. Counseling activities on the importance of halal certification were carried out in August 2022, at two MSME partner locations (in collaboration with ALISA ICMI East Java), namely in Prigen and KUBA Districts, Purwosari Pasuruan District, attended by around 35 and 30 MSMEs respectively, hamlet heads, service officers, and youth organizations. The enthusiasm of the MSME partners was responded to quickly

by the UMM Halal Team together with students participating in the halal-thematic Community Service Program (PMM) so they could carry out free self-declaring assistance from the Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH). The results of counseling activities and halal assistance programs have proven to increase the enthusiasm of MSMEs to register their products. Through halal-thematic PMM students in cooperation with Halal Center and Directorate Research and Community Service (DPPM) UMM, succeeded in filling out halal self-declared registration for around 33 MSMEs (24 MSMEs in Prigen District and 9 KUBA Purwosari MSMEs in Pasuruan Regency), the majority of which were able to prepare Halal Product Guarantee System (SJPH), and 7 MSMEs have completed the verification-validation stage. Partner MSMEs are divided into 5 product groups/clusters, namely: chips, instant, crackers, wet and dry cakes, as well as beverages. There are 19 SMEs in Prigen and 8 SMEs in KUBA Purwosari who have received halal certification (self-declared assistance from Halal Center UMM), and 2 MSMEs have passed the validation verification stage, and have helped obtain copyrights for products produced by several MSMEs.

Keywords : MSME, Halal, Self-Declare, Pasuruan, UMM

PENDAHULUAN

Pelaku industri pangan di Indonesia, masih banyak yang belum memenuhi persyaratan pemenuhan aspek higiene sanitasi dan halal. Pemenuhan terhadap halal pun masih sangat kecil, menurut Kementerian Keuangan (2021) baru sekitar 1% dari total UMKM yang sudah memiliki sertifikat halal, sementara jaminan produk halal melalui sertifikasi halal sudah menjadi kewajiban pemberlakuannya di Indonesia per 2024 (Maryati, Syarief and Hasbullah, 2016; Agustina *et al.*, 2019; Anisa, 2022; Astuti, Abrianto and Dwilaksana, 2022; Saati *et al.*, 2022). Pasuruan menjadi kota santri turut mendukung program jaminan produk halal UU 33/2014, dengan pemberlakuan self declare bagi para UKM, dengan pembinaan lembaga Halal Center PT. Dalam rangka pengembangan potensi wilayah daerah Pasuruan, maka perlu dilakukan terobosan terhadap perbaikan mutu produk olahan pangan para UKM, baik yang terwadahi dalam koperasi maupun binaan Perguruan Tinggi. Apalagi kabupaten Pasuruan termasuk merupakan wilayah yang cukup banyak dikenal sebagai tujuan wisatanya, diantaranya Masjid Merah di Pandaan, area pantai Lekok Bangil, petik mangga dan kebun bunga mawar, sedap malam di Bangil Pasuruan.

Produk teknologi, bidang pengolahan pangan, manajemen produk aman-halal sudah menjadi kurikulum di kampus UMM, khususnya di Prodi Teknologi pangan dan Agribisnis Fakultas Pertanian-Peternakan. Obyek penelitian ini adalah pendampingan self declare sertifikasi Halal Mitra UKM, dan inisiasi produk minuman sehat (tinggi antioksidan) menjadi icon daerah. Minuman dari ekstrak pigmen bunga mawar telah dikembangkan di bawah Prodi Teknologi Pangan, UMM, pengembangan dengan penambahan berbagai bahan lain untuk optimasi, dan juga diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat. Diseminasi hasil pengolahan mawar lokal ini, berkonsep minuman sehat tinggi antioksidan. Minuman ini selaras dengan kebutuhan masyarakat akan sistem imun di tengah pandemik dan sesuai dengan kandungan kimia yang ada di dalamnya. Bunga-bunga yang dibudidayakan disana, antara lain mawar mengandung pigmen alami berupa antosianin yang memiliki aktivitas antioksidan lebih tinggi dibanding vitamin C. Bunga mawar juga mengandung zink (mineral) yang membantu penyerapan beberapa kandungan gizi di dalam tubuh (Saati *et al.*, 2022). Bunga diambil dari Bangil langsung, diolah oleh masyarakat setempat langsung, dan di-branding sebagai produk unggulan penciri daerah. Akan menjadi menarik karena bersamaan dengan visi peningkatan kesehatan masyarakat di tengah pandemik.

Proposal ini menggandeng dua mitra yaitu, (1) Koperasi Mekar Makmur Bersama dan Halal Center UMM. Koperasi Mekar Makmur Bersamaberanggotakan 73 orang, berdiri tahun 2012 dengan Badan Hukum No 504/317/BH/XVI.20/424-060/2012. Koperasi beralamat Jl. Duyung 62, Kelurahan Dermo, Kecamatan Bangil, Pasuruan. Koperasi bergerak di bidang usaha pemberdayaan petani dan petambak. Dalam melaksanakan

program pemberdayaan masyarakat koperasi tersebut dibantu APJI (Asosiasi jasaboga Kabupaten Pasuruan) dan Yayasan Alin Berkah. Mitra kedua, Komunitas ALISA ICMI Jawa Timur, yang memiliki anggota pengurus di beberapa wilayah kabupaten dan kotamadya, diantaranya yaitu Kabupaten Pasuruan dan Kota/Kabupaten Malang. Desa Sukolilo dan Komunitas KUBA merupakan wilayah kegiatan kerjasama pendampingan UKM Naik kelas, dimana masing-masing mempunyai anggota binaan UKM sekitar 40 dan 60-an orang dengan beragam produk pangan, non pangan yang dihasilkan. Produk makanan minuman meliputi kripik (singkong, tempe), krupuk (samiler, rengginang), minuman instan (telang, kunyit dan ramuan jamu, kue basah (lupis, roti), ikan bandeng dan kue kering (cookies) serta ketrampilan (rangkain bunga kering).



Gambar 1. Nama Mitra dan Kegiatan Pengabdian

PERMASALAHAN MITRA

Dari analisis situasi diatas serta hasil survey dan musyawarah serta diskusi dengan kedua mitra, selanjutnya secara spesifik dilakukan identifikasi dan penentuan skala prioritas beberapa permasalahan terkait implemetnasi UU 33/2014 Jaminan produk halal, khususnya self declare para UKM serta upaya inisiasi potensi produk unggulan daerah, sebagai upaya meningkatkan hasil dan pemanfaatan/pengolahan bunga mawar, permasalahan yang akan dipecahkan tersebut adalah :

1. Pemahaman para Mitra UKM terhadap pentingnya Sertifikasi Halal, melalui *self-declare*. Sejak terbitnya UU 33/2014, terkait jaminan produk halal, masih banyak para UKM belum mengetahui dan memahaminya. Sehingga wajar jumlah UKM yang mempunyai produk tersertifikasi Halal masihlah sangat sedikit. Diperlukan kegiatan pelatihan pemahaman tentang SJPOH dan pendampingan self declare terhadap para UKM binaan Koperasi dan PT/Halal center UMM.
2. Di daerah penyuluhan tersebut terdapat beberapa uKM mitra yang mempunyai usaha tetapi produknya belum mempunyai Sertifikat halal dan ijin NIB (Nomor Ijin

Berusaha). Menjadi tanggung jawab pendamping PPH yang dimiliki PS halal di UMM maka kami bertekad untuk meningkatkan ketrampilan pendampingan *self-declare* halal pada mitra UMKM yang menjadi sasaran target pendampingan UKM Naik Kelas.

METODE

Dari prioritas permasalahan dan solusi yang ditawarkan, selanjutnya untuk implementasinya disusun prosedur kerja dengan kesepakatan bersama. Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah ini dilakukan secara partisipatif, tutorial, pendampingan, pelatihan dan demplot di lokasi Kelompok Mitra. Dalam pelaksanaan kegiatan kedua mitra berpartisipasi aktif dalam bentuk : menyediakan lahan untuk demplot, sanggup memelihara tanaman selama kegiatan berlangsung dan aktif dalam memenuhi jadwal pertemuan yang telah disusun bersama. Adapun solusi yang ditawarkan dan disepakati dengan mitra sebagaimana uraian berikut.

Dari prioritas permasalahan yang telah disepakati bersama antara Tim Diseminasi Teknologi UMM dengan kedua mitra, berikut ini disajikan rincian solusi dan keuntungan yang didapat bila program dapat diselesaikan bersama dengan baik.

1. Pelatihan Pemahaman Pentingnya Sertifikasi Halal

UU 33/2014, tentang Jaminan Produk Halal akan diberlakukan wajib bagi semua produk yang beredar di pasaran sejak tahun 2024, oleh karenanya para UKM kecil menengah perlu diberi pemahaman yang baik, dan dilakukan percepatan implementasinya. UKM yang berjumlah 64 juta di Indonesia perlu mendapatkan dukungan program kegiatan yang sekiranya dapat bersinergi dengan pemangku kebijakan yaitu BPJPH dan kemenag dalam mempercepat perolehan pengakuan SH ini agar konsumen muslim merasakan kenyamanan, keamanan dan jaminan kebersihan produk pangan yang dibeli/konsuminya.

2. Pendampingan Self Declare Sertifikasi Halal UKM Mitra

Peran halal center perguruan Tinggi sangatlah dibutuhkan, karena mempunyai beberapa auditor halal dan penyalah Halal yang dapat difungsikan mengawal para UKM dalam mengurus Self declare sertifikasi halal usahanya. Penyusunan SJPH (sistem jaminan produk Halal) UKM mitra akan dibantu kegiatan pendampingan agar Mitra UKM yang sesuai peraturan dapat memiliki self declare Sertifikat halal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Pemahaman Pentingnya sertifikasi halal kepada Mitra UKM di Desa Sukolilo Kecamatan Prigen dan KUBA di kecamatan Purwosari, Kab. Pasuruan, Halal Center Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) terus melakukan pendampingan self declare, untuk membantu proses verifikasi dan validasi pernyataan kehalalan pada komunitas Usaha Kecil Menengah (UKM) Berkaidah Amanah (KUBA) di Pasuruan. Ketua Pusat Studi Penelitian dan Pengembangan Produk Halal UMM, Prof Dr Ir Elfi Anis Saati MP bersama Tim Halal Center sukses melaksanakan pendampingan self declare halal, serta penguatan produk pangan sehat UKM di Pasuruan pada Agustus 2022. Tidak hanya melakukan pendampingan saja, namun juga melakukan sosialisasi mengenai kegiatan self declare Kementerian Agama dan juga ikrar halal Muhammadiyah. Self declare merupakan proses sertifikasi halal yang dikelola Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang sudah dimandatkan dalam UU No 33/2014 tentang JPH (Jaminan Produk Halal). Sebelum melakukan self declare, pelaku usaha harus memenuhi syarat wajibnya yaitu memiliki pendampingan oleh Pendamping Proses Produk Halal (PPH) yang sudah terdaftar. Selain itu, UKM itu juga sudah harus memenuhi kriteria yang ada seperti bahan – bahan yang digunakan jelas dan dapat dipastikan kehalalannya. Self declare ini bukan tidak melewati proses komisi fatwa MUI. Penetapan sertifikasinya tetap harus dilakukan oleh orang berkompeten dalam bidang tersebut. Peraturan dan UU terkait self declare halal ini, merupakan implementasi dari UU Cipta kerja tahun 2021 (ICHAMIDAH, 2004; Amaya

and Alwang, 2011; Philip Kotler, 2012; Maryati, Syarief and Hasbullah, 2016; Istanti *et al.*, 2019; Hidayati and Primadhany, 2021; Astuti, Abrianto and Dwilaksana, 2022; Rahayu and Puspa, 2022; Saati, Afifah and Ruli, 2022).

Pasuruan menjadi kota yang mendukung program jaminan produk halal UU 33/2014, dengan pemberlakuan self declare bagi para UKM, dengan pembinaan lembaga Halal Center Perguruan Tinggi seperti PS P3Halal di UMM. Dalam rangka pengembangan potensi wilayah daerah Pasuruan, maka perlu dilakukan terobosan terhadap perbaikan mutu produk olahan pangan para UKM, baik yang terwadahi dalam koperasi maupun binaan Perguruan Tinggi. Apalagi Kabupaten Pasuruan termasuk merupakan wilayah yang cukup banyak dikenal sebagai tujuan wisatanya, diantaranya Masjid Merah di Pandaan, Purwosari, area wisata alam di Prigen, petik mangga dan kebun bunga mawar, sedap malam di Bangil Pasuruan.

Produk teknologi termasuk pangan dari hasil penelitian perlu langkah kontinyu hilirisasi untuk masyarakat. Hilirisasi berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup, solusi permasalahan pangan-gizi penduduk di masa pandemi covid ini, serta peningkatan kesehatan-kesejahteraan petani dan masyarakat pekerja kreatif. Pemilihan dua lokasi mitra UKM (Kerjasama dengan ALISA ICMI Jatim), yaitu di Kecamatan Prigen dan KUBA Kecamatan Purwosari Pasuruan. Obyek penelitian ini adalah pendampingan self declare sertifikasi Halal Mitra UKM, dan dapat melakukan inisiasi produk minuman sehat (tinggi antioksidan) menjadi ikon daerah. UMM memiliki satu hasil penelitian berkesinambungan berupa minuman kesehatan yang berasal dari pengembangan hayati lokal yaitu bunga mawar local, bahan bakunya seringkali diambil dari Pasuruan tersebut.

Dari analisis situasi di atas serta hasil survei dan musyawarah serta diskusi dengan kedua mitra, selanjutnya secara spesifik dilakukan identifikasi dan penentuan skala prioritas beberapa permasalahan terkait implementasi UU 33/2014 Jaminan produk halal, khususnya self declare para UKM serta upaya inisiasi potensi produk unggulan daerah, sebagai upaya meningkatkan hasil dan pemanfaatan/pengolahan bunga mawar, permasalahan yang akan dipecahkan tersebut adalah (Maryati, Syarief and Hasbullah, 2016; Agustina *et al.*, 2019; Saati *et al.*, 2022):

1. Pemahaman para Mitra UKM terhadap pentingnya Sertifikasi Halal, melalui *self declare*. Sejak terbitnya UU 33/2014, terkait Jaminan produk Halal, masih banyak para UKM belum mengetahui dan memahaminya.
2. Produktivitas Mutu Produk (makmin) selama pandemi, baik UKM, serta
3. Memberikan pemahaman tentang pentingnya menyiapkan ketahanan pangan keluarga. Upaya meningkatkan kecintaan terhadap kekayaan hayati lokal daerahnya masing-masing yang masih belum banyak digali secara optimal. Mengenalkan produk temuan dosen UMM, sebagai bentuk Hilirisasi penelitian, yaitu produk minuman sehat berantioksidan, dari olahan bunga mawar lokal tabur asal daerah Pasuruan. Kandungan antioksidan dari pigmen antosianin, vitamin C, minyak atsiri, Zink bunga mawar lokal. Berharap akan menjadi inspirasi yang memotivasi para UKM dari putra daerah yang sama (Pasuruan), sehingga mempunyai branding- produk unggulan daerahnya masing-masing (Prigen, Purwosari, Bangil, Sukorejo dll. Di wilayah Kab, Pasuruan).

Pada hari minggu, 7 Agustus 2022 tim pengabdian UMM (Ketua: Prof Dr.Ir. Elfi Anis Saati, MP., dan Anggota : 1) Ruli Inayah Ramadhani, S.Sos, M.Si, 2) Afifah Husna, STP, MSc) telah memberikan penyuluhan, pendampingan self declare Halal kepada sekitar 35 UKM (dan 5 orang karangtaruna pengelola wisata alam) dan kunjungan area wisata di tiga lokasi (Wisata kolam, terapi ikan plus mina padi, sayuran organik dengan kencing kelinci/kambing plus Cafe serta kampung herbal) di Desa Sukolilo Kecamatan Prigen Pasuruan. Para peserta kegiatan sangat antusias, memuat pameran produk dan berkeinginan dilanjutkan dengan kegiatan MBKM (merdeka belajar, kampus merdeka) yang dapat melibatkan peran KKN, Magang/PKL Mahasiswa bertema Pembuatan materi plan eduwisata dan kolaborasi implementasinya, serta sosialisasi pemasaran produk UKM, IT-

digitalisasi UKM dan potensi wisata di wilayah Prigen tersebut. Pada Hari Senin, 8 Agustus 2022 tim pengabdi UMM kembali memberikan penyuluhan, pendampingan self declare Halal kepada sekitar 25 UKM dan kunjungan ke area batik organik, yang dibina oleh KUBA (Komunitas UKM Purwosari), yang diketuai oleh Saadah Heru. Pada saat kegiatan turun ke lokasi dan setelah kegiatan penyuluhan diadakan pameran produk dari para peserta UKM. Produk pangan yang dihasilkan oleh UKM di dua lokasi tersebut, meliputi makanan minuman meliputi kripik (singkong, tempe), krupuk (samiler, rengginang), minuman instan (telang, kunyit dan ramuan jamu, kue basah (lupis, roti), olahan ikan (ikan bandeng, sate kerang) dan kue kering (cookies, bolu) serta ketrampilan (rangkain bunga kering).

Sama seperti hari pertama, para peserta kegiatan sangat antusias, bahkan dihadiri oleh Kasun Donorejo, pejabat Penyuluh Pertanian dan Dinas Pertanian Kecamatan Purwosari. Para UKM juga membawa produk-produknya antara lain bawang goreng, keripik/tempe, minuman beras kencur, kunyit, kopi-rempah, minuman dari beragam bunga (bunga edelweys, bugenvil, telang). Mempunyai potensi wisata dan berkeinginan dilanjutkan dengan kegiatan MBKM (merdeka belajar, kampus merdeka) yang dapat melibatkan peran KKN, Magang Mahasiswa bertema Pembuatan marketplace pemasaran produk UKM, IT-digitalisasi UKM di wilayah tersebut.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan sadar halal di Prigen dan Purwosari-Pasuruan



Gambar 3. Aneka produk UKM Mitra (kripik, minuman dan istan)

Tim pengabdi UMM mempunyai target dalam kegiatan ini, yaitu pelaku UKM di Kabupaten Pasuruan memahami pentingnya sertifikasi halal (self declare), perizinan produk guna mendukung Propinsi Jawa Timur masuk 10 besar tujuan pariwisata halal Indonesia. Juga untuk menanamkan jiwa cinta produk dalam negeri, menggali potensi kekayaan alam negeri agar dijaga dengan mengolahnya menjadi pangan (makanan-minuman) sehat, olahan yang beragam dan produk yang unggul merintis Desa Cerdas, mendukung Ketahanan pangan keluarga dan daerah. Jika penduduknya memahami pentingnya menjaga kekayaan tanaman/sumberdaya alam yang banyak ini, maka diharapkan tercipta semangat bersama-sama membangun masyarakat yang sehat, adil dan sejahtera.

DAMPAK DAN MANFAAT

Penyuluhan tentang pentingnya Halal serta bagaimana memberdayakan kekayaan alam sekitar desa sangat menyentuh mereka, para peserta, sehingga sangat antusias untuk

bertanya dan menunjukkan semua produk yang mereka hasilkan agar dapat diberi saran dan petunjuk/bimbingan agar menjadi lebih baik mutu, kemasannya hingga lebih menarik untuk dipromosikan, harapannya dapat menjadi penyumbang penambahan pendapatan keluarga mereka tentunya.

Di kecamatan Prigen kami sempat mendatangi area komunitas produk tanaman herbal antara lain olahan telang menjadi istan dan kripik telang, serta beberapa lokasi eduwisata yang mempunyai lahan budidaya sawi dan kangkung organik. Para pengelola Desa (Kades dan pegiat PKK serta UKM) serius dan sangat berharap kegiatan di dua lokasi dapat secara nyata dilanjutkan mendampingi para UKM dapat memperbaiki mutu produk serta melakukan pendaftaran sertifikasi halal, sampai mengirimkan surat permohonan terdapatnya kelanjutan KKN ke DPPM UMM untuk dapat membantu tim halal dalam kegiatan pengabdian bersama. Akhirnya ketua PS Halal UMM berkoordinasi dengan DPPM UMM, untuk mensukseskan kegiatan KKN tematik halal dalam upaya membantu mendampingi dan membantu UKM naik kelas, khususnya membantu perolehan sertifikasi halal atau ikrar halal Muhammadiyah bagi para UKM di lokasi/desa mitra.



Gambar 4. Pendampingan *Self Declare* Mahasiswa KKN di Prigen-Purwosari Pasuruan

Terdapat 10 mahasiswa yang diterjunkan mendampingi UKM di Desa Sukolilo Kecamatan Prigen, sedangkan 5 orang mahasiswa ditempatkan di KUB Purwosari. Masing-masing mahasiswa telah diberi pembelajaran materi oleh tim halal Pusat Studi P3 Halal UMM, sebelum diberangkatkan ke lokasi. Mahasiswa umumnya telah lulus kegiatan pelatihan sebagai pendamping PPH Kerjasama PS halal UMM dengan BPJPH, sehingga mereka telah memahami dan dibekali ilmu ketrampilan untuk mendampingi serta mendaftarkan *self-declare* melalui Si Halal secara online. Tabel hasil pendampingan hasil penyuluhan UKM oleh dosen dan PMM/KKN Tematik halal di Kabupaten Pasuruan dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Di Kecamatan Prigen telah berhasil dikumpulkan sebanyak 20 UKM yang dilanjutkan pendampingan, serta dengan penuh antusias menjalankan koordinasi secara terus menerus setelah dilakukan pembagian tugas, dimana setiap mahasiswa diwajibkan mendampingi minimal 1 UKM. Masing-masing kelompok ditunjuk koordinator dan pembagian cluster produk agar mudah dilakukan penentuan titik kritis pengolahannya. Dengan berjalannya kegiatan koordinasi secara langsung dan dikombinasi dengan komunikasi atau dampingan melalui daring, Video call, dan grup Wa bersama UKM, hingga minggu ini, dihasilkan pendampingan yang maksimal dan sukses mendaftarkan UKM pada Si Halal, mengisi SJPH (Sistem jaminan produk halal), bahkan sudah ada 19 dari 20 UKM (95%) telah terbit Sertifikasi halal (Self declare pendampingan LP3H PS Halal UMM), yang 1 UKM produk roti pada tahapan verifikasi-validasi oleh Lembaga HC UMM, berikutnya tahapan hasil sidang fatwa. Produk roti memang mempunyai titik kritis yang lebih banyak dibandingkan dengan produk lainnya. Relatif kompleks bahan tambahan pangan yang ditambahkan pada proses pembuatannya.

Demikian pula pendampingan melalui KKN mahasiswa di KUBA Purwosari, kegiatan koordinasi secara langsung yang dikombinasi komunikasi melalui jarak

jauh/daring, Video call, dan grup Wa bersama UKM, hingga bulan September 2022 ini, dihasilkan pendampingan yang maksimal dan sukses mendaftarkan UKM pada Si halal terhadap 8 UKM mitra dari 9 UKM yang didampingi, bahkan sudah ada 2 UKM mitra yang sudah menyusun SJPH, 1 UKM yang sedang mengurus NIB (Nomor induk berusaha) yang menjadi syarat pendaftaran self declare halal. Program pendampingan *self declare* gratis oleh BPJPH Kemenag RI tahap tersebut berlangsung hingga tanggal 8 November 2022.

Tabel 1. Progres Pendampingan Self-Declare Halal terhadap Mitra UKM di Prigen, Pasuruan

No	Nama Pemilik	Jenis Produk	Nama Merk	Status Pendampingan (Nama Pendamping)
1	Citra Mina	Kerupuk Samiler	-	Terbit SH (Luthfi – Divya)
2	Suparman	Rengginang	Omah Dua Bersaudara	Terbit SH (Nabila – Zulfa)
3	Siti Nasikah	Kerupuk Bawang	Kerupung Puli Bawang Q- Ecoo	Terbit SH (Rona – Ica)
4	Narsih	Kulit Manggis Serbuk dan Kunyit Secang	-	Terbit SH (Dhea – Najwa)
5	Miftachul Jannah	Racik Secang dan Telang Serbuk	-	Terbit SH (Luthfi – Divya)
6	Muhammad Nur Maidin	Minuman Sari Telang	TresnoQu	Terbit SH (Nabila – Zulfa)
7	Rizal Bahtiar M	Jahe Serbuk dan Temulawak Serbuk	Bakul Jamu Instan	Terbit SH (Luthfi - Divya)
8	Saiful Anwar	Keripik Tempe	Peyek Kriuk	Terbit SH (Najwa – Dhea)
9	Elisa Fatmawati	Roti	Saron's	Verifikasi BPJPH (Luthfi – Divya)
10	Choirul Munawaroh	Kue Kering Kastengel	Budhe Irul Cookies	Terbit SH (Tazki – Meuthia)
11	Siti Masruroh	Kripik Gadung	Simas	Terbit SH (Nabila – Zulfa)
12	Wartono	Temulawak Instan	Mifta Herbal	Terbit SH (Ica – Rona)
13	Julaikhah	Keripik Gadung dan Rempeyek	Maju Jaya	Terbit SH (Ica – Rona)
14	Kasih	Keripik Gadung	Sejahtera Mandiri	Terbit SH (Dhea – Najwa)
15	Khusnul Wakhidah	Mendol Kedelai	Kanaya	Terbit SH (Nabila – Zulfa)
16	Muslimin	Madu	Imin Madu Apis Cerana	Terbit SH (Najwa – Dhea)
17	Luluk Agustina	Minuman Jahe Fermentasi	Ginjer Drink TrenoQu	Terbit SH (Tazki – Meuthia)
18	Sayifi Rofiq	Kopi Serbuk Roasting	Kopi Seragan	Terbit SH (Tazki – Meuthia)
19	M. Ubaidillah	Keripik Pisang	Bakoro	Terbit SH (Nabila – Zulfa)
20	Saiful Abidin	Beras Kencur dan Sinom	Saruwa	Terbit SH (Tazki – Meuthia)
Keterangan: 19 UKM sudah Terbit Sertifikasi Halal, 1 UKM produk Roti verifikasi BPJPH				

Tabel 2. Progres Pendampingan Self Declare Halal Mitra UKM di Purwosari, Pasuruan

No.	Nama Pemilik	Jenis Produk	Nama Merek	Status Pendampingan (Nama Pendamping)
1.	Teguh Saputro	Keripik Tempe	Mama Arsyi	Selesai LP3H (Salsabila)
2.	Sugeng Sugiarto	Keripik Sale Pisang	-	Terbit SH (Nindy)
3.	Asluluk	Kue Lupis	-	Terbit SH (Amanda)
4.	Satumi	Bolu Pisang	Rahma Cake	Terbit SH (Nindy)
5.	Arya Dwi Julyanto Abdullah	Sate Kerang	Kedai Biru Bu Suka	Terbit SH (Salsabila)
6.	Sri Astutik	Bandeng Presto	Rastique Food's	Terbit SH (Amanda)
7	Paramaysella Yudha Octavia	Sari kelor	Cari celor	Terbit SH (Annisa)
8.	Munipah	Tempe	Tempe Alfais	Terbit SH (Annisa)
9.	Shofeyah	Bumbu Kacang	Warung Barokah	Terbit SH (Naifah)

Keterangan: 8 UMKM sudah terbit SH, 1 UMKM Verifikasi BPJPH

Pada akhir bulan Desember 2022, 8 dari 9 UKM (89%) telah terbit Sertifikasi halalnya (Self declare pendampingan LP3H PS Halal UMM), sedangkan 1 UKM melampaui tahapan verval (Verifikasi validasi oleh Lembaga HC UMM), tinggal menunggu tahapan hasil sidang fatwa. Karena kegiatan KKN tematik halal ini merupakan skema baru dari lembaga DPPM UMM, maka dinilai cukup berhasil dalam meningkatkan peran mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi pelaku usaha (UMKM), mahasiswa terbukti dapat mengimplementasikan pengetahuan dan ketrampilannya dalam mendeteksi titik kritis ke-halalan dan keamanan produk-produk UMKM, serta membantu menyusun SJPH (Sistem jaminan produk halal) setiap UKM mitranya.. Apalagi program pendampingan *self declare* gratis oleh BPJPH Kemenag RI tahun 2023 telah dibuka Kembali untuk 1 juta UKM mitra, maka hasil dampingan yang belum mencapai goal lolos sertifikasi halalnya, akan terus dilanjutkan dengan pendampingan Bersama tim halal Pusat Studi Halal UMM.



Gambar 5. Kegiatan penutupan PMM dan penyerahan Sertifikat Halal ke 27 UKM

Ketua UKM KUBA, Siti Sa'adah Heru mengapresiasi pendampingan ini. Langkah yang diambil Halal Center UMM sangat baik sehingga puluhan anggota KUBA bisa mengerti dan mengurus self declare halal. Apalagi Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim yang banyak. Tentu, produk yang halal akan menarik konsumen lebih besar lagi. Selain penyuluhan self declare, kami juga sudah berdiskusi dengan tim UMM untuk membangun eduwisata agar manfaatnya bisa lebih luas. Hal lain yang menggembirakan adalah akan dilakukan pendampingan juga terhadap pengurusan HaKI dari beberapa produk UKM yang berhasil memperoleh sertifikasi halal tersebut. Ada bantuan biaya dari Bidang Kemahasiswa UMM dalam perolehan Hak Cipta, merupakan

apresiasi terhadap karya mahasiswa yang telah sukses PMM/KKN plus memperoleh Hak Cipta atas produk UKM mitra dampingannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut. Kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan antusias UKM yang terdapat di dua lokasi penyuluhan, yaitu Prigen dan Purwosari Kabuptane pasuruan untuk dapat melaksanakan pendaftaran dan sertifikasi halal produk-produknya. Upaya merespon dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan melalui PMM/KKN 15 orang mahasiswa tematik halal Kerjasama PS halal UMM dengan DPPM UMM. UKM mitra terbagi atas 7 kelompok/cluster produk, antara lain: kripik, serbuk/instan, krupuk, kue basah dan kue kering, olahan ikan serta minuman. Mahasiswa UMM KKN tematik halal berhasil mengisi pendaftaran self Declare Halal bagi sekitar 33 UKM (24 UKM di Kecamatan Prigen dan 9 UKM di Kecamatan Purwosari Pasuruan), dan menyelesaikan penyusunan SJPH (Sistem jaminan produk halal) pada web Si-Halal. Terdapat 19 UKM di Prigen dan 8 UKM di KUBA Purwosari telah tertib Sertifikasi halalnya (Self declare pendampingan LP3H PS Halal UMM), sedangkan 2 UKM melampaui tahapan verval (Verifikasi validasi), tinggal menunggu tahapan hasil sidang fatwa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Studi Halal UMM, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UMM.

REFERENSI

- Agustina, Y. *et al.* (2019) 'Pentingnya Penyuluhan Sertifikasi Jaminan Produk Halal Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM)', *Jurnal Graha Pengabdian*, 1(2), pp. 139–150.
- Amaya, N. and Alwang, J.R. (2011) 'Access to Information and Farmer's market choice: The case of potato in highland Bolivia'.
- Anisa, L.N. (2022) 'Urgensi Literasi Sertifikasi Halal Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Ngawi', *Investama: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), pp. 121–130.
- Astuti, I.D., Abrianto, A.M. and Dwilaksana, I.N. (2022) 'Cek-Prodaku: Standarisasi Mutu Produk Halal Umkm untuk Memenuhi Pasar Global', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), pp. 196–204.
- Hidayati, T. and Primadhany, E.F. (2021) 'Perlindungan Hukum Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Sertifikasi Halal Produk Pangan (Studi terhadap Praktek di Kalimantan Tengah)', *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 28(2), pp. 373–395.
- ICHAMIDAH, N. (2004) 'Analisis Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Inovasi Produk Dan Kreativitas Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi pada Perusahaan Kerajinan Keramik di Sentra Industri Kasongan, Kab. Bantul, Yogyakarta)'.
- Istanti, L.N. *et al.* (2019) 'Peningkatan Mutu Produk UKM Melalui Sertifikasi Jaminan Produk Halal', *Jurnal Karinov*, 2(3), pp. 198–203.
- Maryati, T., Syarief, R. and Hasbullah, R. (2016) 'Analisis Faktor Kendala dalam Pengajuan Sertifikat Halal. (Studi Kasus: Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Makanan Beku di Jabodetabek)', *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 4(3), pp. 364–371.
- Philip Kotler, G. (2012) 'Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 13. Jilid 1', *Prinsip-Prinsip Pemasaran* [Preprint].

-
- Rahayu, K.M. and Puspa, A.R. (2022) 'Peningkatan Mutu UMKM Melalui Penerapan Sistem Jaminan Halal (SJH) pada UPH Olahan Susu di Pondok Ranggon Jakarta Timur'.
- Saati, E.A. *et al.* (2022) 'Peningkatan Mutu Usaha Mikro Makanan Sehat: Inovasi Kemasan dan Branding Produk Unggulan (Desa Pandanrejo, Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang)', *Soliditas*, 5(1).
- Saati, E.A., Afifah and Ruli (2022) *Pendampingan UKM dan Kolaborasi Kegiatan Inisiasi Eduwisata Bersama Kampus UMM - TIMES Indonesia*. Available at: <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/422822/pendampingan-ukm-dan-kolaborasi-kegiatan-inisiasi-eduwisata-bersama-kampus-umm> (Accessed: 14 April 2023).